

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Studi kasus dilakukan di dua lokasi yaitu desa sukodono Kec. Kendal dengan pasien Ny. R, usia 45 tahun, jenis kelamin perempuan, pekerjaan pedangang, dengan hiperensi disertai nyeri kepala dan di desa gubugsari kec. Pegandon dengan pasien Ny. M usia 63 tahun, jenis kelamin perempuan, pekerjaan ibu rumah tangga dengan hipertensi disertai nyeri kepala.

#### 2. Gambaran Asuhan Keperawatan

Pada pemeriksaan awal 2 subjek sama sama mempunyai hipertensi Ny. R mempunyai hipertensi sudah 2 tahun sedangkan Ny. M mempunyai hipertensi sudah lama dan memiliki riwayat keturunan hipertensi dari ibunya. Kedua subjek mengalami nyeri kepala, nyeri bertambah saat aktivitas, kurang bisa mengontrol rasa nyeri kepala yang dideritanya.

3. Pemberian terapi refleksi pijat kaki kepada kedua subjek di harapkan agar pasien dapat mengontrol dan menurunkan rasa nyeri kepala yang dideritanya akibat hipertensi. Intervensi dilakukan pada ke 2 subjek masing-masing 3 hari dan didapatkan kedua pasien mampu menerima informasi dengan baik, paham tentang penanganan non farmakologi yaitu dengan refleksi pijat kaki untuk penurunan nyeri kepala, pasien menjadi

lebih tenang dan mampu menerapkan secara mandiri bagaimana melakukan refleksi pijat kaki sendiri dirumah ketika nyeri kepala.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Ny. R dan Ny. M dengan masalah nyeri kepala dengan fokus intervensi penurunan nyeri dengan non farmakologi pemberian refleksi pijat kaki maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Perawat**

Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri kepala diharapkan tidak berfokus pada pemberian pengobatan farmakologi dengan pemberian obat analgetik saja namun juga bisa melakukan pengobatan non farmakologi seperti refleksi pijat kaki untuk mengurangi nyeri kepala.

### **2. Bagi Institusi Kesehatan**

Balai pelayanan kesehatan terutama puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan, membentuk kerjasama dengan desa untuk melakukan pemeriksaan rutin perbulan bagi lansia

### **3. Bagi Subjek**

Pasien yang memiliki hipertensi sebaiknya selalu memperhatikan kesehatannya, selalu periksa rutin agar tidak terjadi kenaikan tekanan darah yang drastis yang dapat memicu nyeri kepala. Selalu memperhatikan faktor yang mempengaruhi nyeri kepala akibat hipertensi

seperti istirahat tidur yang cukup, hindari makanan yang dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah sehingga terjadi nyeri kepala. aktivitas yang cukup, hindari stres.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Data dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan pengembangan penelitian selanjutnya, dari hasil penelitian ini bahwa perlu mencari instrumen yang baku untuk penulis melakukan studi kasus, sehingga SOP intervensi Pijat Refleksi yang digunakan masih perlu dikembangkan lagi.

5. Bagi Institusi Pendidikan.

Diharapkan hasil studi kasus ini bisa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan referensi tambahan bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktek pengobatan non farmakologi tentang Pijat Refleksi dilaboratorium sesuai SOP (Standart Operational Prosedure).